

BAB IV

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subyek / Obyek Penelitian

SD Laboratorium UNESA adalah lembaga pendidikan tingkat dasar yang merupakan sekolah swasta dan terletak di kota Surabaya . Sekolah beralamatkan di Jalan Kampus UNESA Ketintang Surabaya. SD Laboratorium Unesa (SD Lab Unesa) berdiri pada tahun 1998 berstatus sekolah swasta dan bernaung dibawah Yayasan Dharma Wanita Unesa.

Pada awalnya jumlah kelas di sekolah ini hanya 2 (dua) yaitu 2 (dua) kelas 1 (satu) dengan siswa berjumlah 45 (empat puluh lima) orang anak. Setiap tahun jumlah kelas bertambah dan juga jumlah siswa sehingga dalam jangka waktu 6 (enam) tahun SD Laboratorium Unesa memiliki kelas 1 (satu) sampai dengan kelas 6 (enam). Hingga tahun 2015 – 2016 SD Laboratorium Unesa memiliki 18 (delapan belas) kelas dengan siswa berjumlah 360 (tiga enam 1 puluh) orang anak dengan jumlah guru yang pada awalnya hanya 10 (sepuluh) orang kini telah berkembang menjadi 43 (empat puluh tiga) orang, jumlah karyawan dari 2 (dua) orang menjadi 6 (enam) orang.

Disamping ruang kelas sebanyak 18 (delapan belas) buah, SD Laboratorium Unesa juga memiliki laboratorium bahasa, laboratorium sains dan matematika, ruang computer, ruang music, ruang multimedia, ruang computer, perpustakaan, ruang guru, musholla, ruang administrasi, dan ruang

kepala sekolah, serta SD Laboratorium Unesa juga memiliki aula serba guna yang cukup besar dan lapangan yang cukup luas.

1. Lokasi SD Laboratorium Unesa

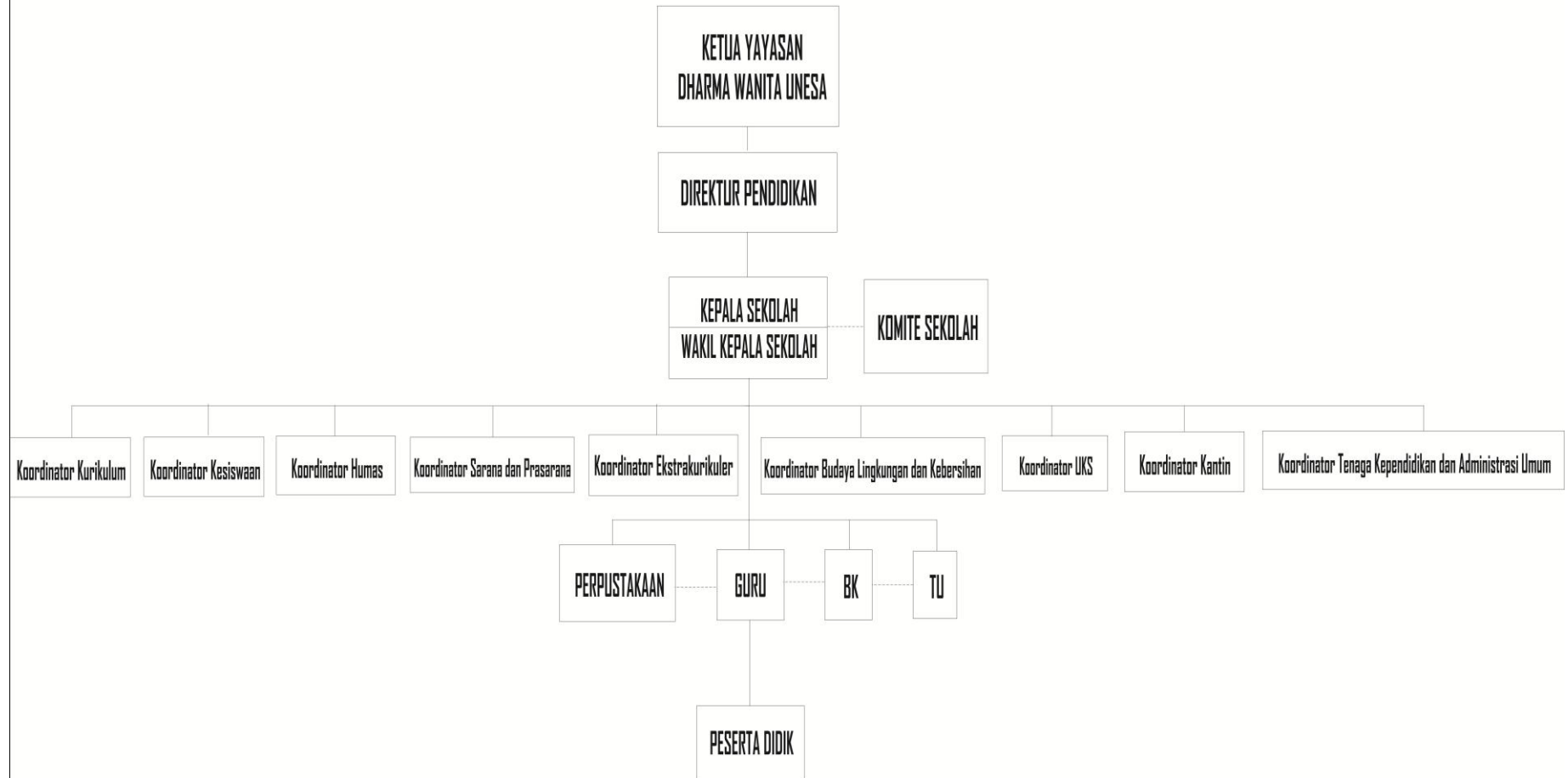
SD Laboratorium UNESA adalah lembaga pendidikan tingkat dasar yang merupakan sekolah swasta dan terletak di kota Surabaya . Sekolah beralamatkan di Jalan Kampus UNESA Ketintang Surabaya.

2. Struktur Organisasi SD Laboratorium Unesa

Organisasi merupakan peranan yang penting dalam suksesnya penyelenggaraan program – program kegiatan pendidikan, sehingga adanya pembagian kerja dan tugas yang berbeda antara satu dengan yang lain,tujuannya adalah tugas atau kedudukan seseorang disesuaikan dengan kemampuan serta pengalaman yang dimiliki.

Struktur organisasi harus disusun berdasarkan suatu pola yang jelas dalam perihal pembagian tugas dan wewenang agar tidak terjadi ketidak seimbangan tugas masing- masing. Susunan organisasi SD Laboratorium UNESA merupakan sistem dari seluruh program kegiatan dalam rangka penyelenggaraan sekolah untuk mencapai suatu tujuan pendidikan pada sekolah. Dalam melaksanakan program tersebut Kepala Sekolah bekerja sama dengan Bendahara Sekolah dalam bidang kurikulum, sarana & prasarana, kesiswaan, humas dan tata usaha yang membidangi pendidikan dan pengajaran, kepegawaian, keuangan, umum, perpustakaan, serta piket.

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH DASAR LABORATORIUM UNESA



b. Pembina SD Laboratorium Unesa

- 1) Rektor Universitas Negeri Surabaya : Prof. Dr. Warsono, M.S.
- 2) Ketua Yayasan Dharma Wanita Persatuan UNESA : Rahayu Sujianti, SE.
- 3) Direktur Laboratorium UNESA : Drs. Alimufii Arief, M.Pd.
- 4) Kepala Sekolah SD Laboratorium UNESA : Drs. H. Jusmono

c. Tim Pengembang Sd Laboratorium Unesa

Pembelajaran di SD Laboratorium Unesa dilaksanakan di bawah bimbingan Tim Pengembang. Terdiri atas pakar pendidikan dalam berbagai bidang studi, teknologi pembelajaran dan pakar pendidikan anak dari UNESA.

d. Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

Tenaga Pendidik berjumlah 38 (tiga puluh delapan) Guru yang telah berpengalaman dan menguasai pembelajaran di SD. Tenaga kependidikan terdiri dari 7 (tujuh) orang. Jumlah seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan 47 orang dengan latar belakang pendidikan sebagai berikut :

- | | |
|------------------|------------|
| 1) Megister (S2) | = 2 Orang |
| 2) Sarjana (S1) | = 39 Orang |
| 3) Ahli Madya | = 3 Orang |
| 4) SMA | = 2 Orang |
| 5) Dibawah SMA | = 1 Orang |

e. Job Description

Job Description Kepala Sekolah :

- 1) Pembagian tugas Kepala Sekolah berfungsi sebagai leader, manajer, motivator organisasi sekolah SD Laboratorium Unesa.
- 2) Kepala sekolah merupakan leader yakni dalam artian merupakan pemimpin dalam sebuah organisasi . Kepala sekolah memiliki hak untuk memberikan suatu keputusan dan bertanggung jawab penuh akan segala hal yang berkaitan tentang sekolah.
- 3) Kepala sekolah merupakan manajer yang memiliki tugas yakni :
 - a) Menyusun perencanaan sekolah
 - b) Mengarahkan dan mengendalikan kegiatan
 - c) Melakukan pengawasan
 - d) Menentukan keputusan dan suatu kebijakan
 - e) Mengatur proses belajar mengajar
 - f) Mengadakan rapat dalam pengambilan keputusan
 - g) Mengatur segala kegiatan administrasi sekolah meliputi ketatausahaan, kesiswaan, ketenagaan baik guru maupun karyawan sarana prasarana dan keuangan.
 - h) Kepala sekolah sebagai motivator yakni memberikan motivasi kepada tenaga pendidik (guru) serta karyawan bagaimana menjalankan kegiatan di sekolah demi kemauan sekolah.

Job Description Wali Kelas :

- 1) Wali kelas membantu kepala sekolah dalam kegiatan sebagai berikut : memberi contoh dan teladan kepada semua siswa / warga sekolah
- 2) Pengelolaan kelas menyelenggarakan administrasi kelas meliputi:
 - a) Denah tempat duduk
 - b) Papan absen
 - c) Daftar pelajaran
 - d) Daftar piket kelas
 - e) Buku absen kelas
 - f) Buku kegiatan pembelajaran / jurnal
 - g) Tata tertib
 - h) Menyusun pembuatan statistic bulanan
 - i) Membuat catatan khusus
 - j) Membantu kelancaran proses belajar mengajar siswa di kelasnya
 - k) Melaksanakan tugas penilaian, terutama terhadap budi pekerti, kelakuan dan kerajinan siswa dikelasnya
 - l) Mengawasi memonitor, serta menyampaikan laporan kepada kepala sekolah

Job Description Tata Usaha :

- a) Menyusun dan mengkoordinir program kerja dan tugas-tugas dari tata usaha

- b) Mengatur pengurusan kepegawaian seperti mutasi kepegawaian yang menyangkut tentang pengangkatan, kenaikan pangkat, perubahan gaji, mutasi lain , dan pemberhentian baik untuk guru maupun karyawan.
- c) Membantu kepala sekolah dan bendahara dalam penyusunan RAPBS.
- d) Melaksanakan kearsipan personal kepegawaian.
- e) Menerima dan melayani tamu sekolah
- f) Melaksanakan penerimaan dan penyimpanan inventarisasi / barang- barang milik sekolah.
- g) Membuat laporan barang habis pakai berkala.
- h) Mengelola anggaran belanja sekolah khususnya belanja rutin sekolah berkoordinasi dengan bendahara sekolah yaitu meliputi menerima, membukukan, menyimpan, membayar, dan mempertanggungjawabkan.
- i) Membantu dan melaksanakan tugas lain yang relevan yang diberikan atasan langsung.

Job Description Bendahara Sekolah:

- a) Menyiapkan, mengelola, dan mempertanggungjawabkan anggaran pendapatan dan belanja sekolah yang berorientasi pada program pengembangan sekolah secara transparan.
- b) Mengelola keuangan sekolah

- c) Melaksanakan pelaporan pertanggungjawaban penggunaan keuangan sekolah.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penyajian laporan keuangan sekolah hanya mencatat sejumlah sumber dana yang diterima dan mencatat penggunaan dana yang digunakan untuk pengeluaran sekolah. Dalam prosesnya bendahara sekolah menyusun laporan keuangan sekolah dengan sistem manual dengan bantuan microsoft excel. Sekolah SD Laboratorium Unesa termasuk organisasi nirlaba karena dalam pendiriannya bertujuan sebagai lembaga penyedia jasa pendidikan dalam rangka tujuan sosial dan tidak mencari keuntungan / laba dalam menjalankan kegiatannya. Sumber pendapatan sekolah diperoleh dari sumbangan atau bantuan yang tidak mengikat, hibah, dan pemberian lain yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Laporan keuangan sekolah SD laboratorium Unesa menggunakan metode sederhana yaitu dasar pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas . Berikut terlampir :

Tabel 4.1 Laporan Keuangan SD Laboratorium Unesa
Sumber Dana Hibah Bos Dan Bopda 2016

PEMASUKAN			PENGELUARAN		
URAIAN	JUMLAH (Rp)	NO	URAIAN	@ (Rp)	JUMLAH (Rp)
DANA BOS	284.200.000		Pengembangan Perpustakaan		
			Triwulan I	5.000.000	
			Triwulan II	6.000.000	

			Triwulan III	15.600.000	
			Triwulan IV	9.000.000	
					35.600.000
			Kegiatan dalam rangka penerimaan siswa baru		
			Triwulan I	-	
			Triwulan II	-	
			Triwulan III	-	
			Triwulan IV	-	
					-
			Kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler		
			Triwulan I	7.750.000	
			Triwulan II	9.825.000	
			Triwulan III	22.600.000	
			Triwulan IV	10.900.000	
					51.075.000
			Kegiatan ulangan dan ujian		
			Triwulan I	-	
			Triwulan II	8.800.000	
			Triwulan III	-	
			Triwulan IV	-	
					8.800.000
			Pembelian bahan-bahan habis pakai		
			Triwulan I	6.500.000	
			Triwulan II	-	
			Triwulan III	-	
			Triwulan IV	9.500.000	
					16.000.000

			Langganan daya dan jasa		
			Triwulan I	-	
			Triwulan II	-	
			Triwulan III	-	
			Triwulan IV	-	
					-
			Perawatan sekolah		
			Triwulan I	8.675.000	
			Triwulan II	6.000.000	
			Triwulan III	9.293.750	
			Triwulan IV	18.743.750	
					42.712.500
			Pembayaran honorarium bulanan guru honorer dan tenaga kependidikan honorer		
			Triwulan I	13.425.000	
			Triwulan II	13.425.000	
			Triwulan III	14.006.250	
			Triwulan IV	14.006.250	
					54.862.500
			Pengembangan profesi guru		
			Triwulan I	-	
			Triwulan II	-	
			Triwulan III	-	
			Triwulan IV	-	
					-
			Membantu siswa tidak mampu		
			Triwulan I	1.200.000	

			Triwulan II	900.000	
			Triwulan III	1.350.000	
			Triwulan IV	900.000	
					4.350.000
			Pembiayaan pengelolaan BOS		
			Triwulan I	1.950.000	
			Triwulan II	1.950.000	
			Triwulan III	1.950.000	
			Triwulan IV	1.950.000	
					7.800.000
			Pembelian perangkat komputer		
			Triwulan I	17.500.000	
			Triwulan II	32.500.000	
			Triwulan III	5.000.000	
			Triwulan IV	8.000.000	
					63.000.000
			Biaya lainnya jika seluruh komponen telah terpenuhi		
			Triwulan I	-	
			Triwulan II	-	
			Triwulan III	-	
			Triwulan IV	-	
			Total		284.200.000
			Saldo		-

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Tabel 4.2 Laporan Kas Triwulan

**LAPORAN PERINCIAN KEUANGAN
SD LABORATORIUM UNESA
TAHUN 2016**

NO	KOMPONEN	TRIWULAN				JUMLAH
		TRIWULAN 1	TRIWULAN 2	TRIWULAN 3	TRIWULAN 4	
1	Pengembangan Perpustakaan	5,000,000	6,000,000	15,600,000	9,000,000	35,600,000
2	Kegiatan dalam rangka penerimaan siswa baru	-	-	-	-	-
3	Kegiatan pembelajaran dan ekstra kurikuler siswa	7,750,000	9,825,000	22,600,000	10,900,000	51,075,000
4	Kegiatan Ulangan dan Ujian	8,800,000	-	-	-	8,800,000
5	Pembelian bahan-bahan habis pakai	6,500,000	-	-	9,500,000	16,000,000
6	Langganan daya dan jasa	-	-	-	-	-
7	Perawatan sekolah	8,675,000	6,000,000	9,293,750	18,743,750	42,712,500
8	Pembayaran honorarium bulanan guru honorer dan tenaga kependidikan honorer	13,425,000	13,425,000	14,006,250	14,006,250	54,862,500
9	Pengembangan profesi guru	-	-	-	-	-
10	Membantu siswa miskin	1,200,000	900,000	1,350,000	900,000	4,350,000
11	Pembiayaan pengelolaan BOS	1,950,000	1,950,000	1,950,000	1,950,000	7,800,000
12	Pembelian perangkat komputer	17,500,000	32,500,000	5,000,000	8,000,000	63,000,000
13	Biaya lainnya jika seluruh komponen 1 sd 12 telah terpenuhi pendanaannya dari BOS	-	-	-	-	-
TOTAL PENGGUNAAN		70,800,000	70,600,000	69,800,000	73,000,000	284,200,000

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Tabel 4.3 RAPBS Sekolah Tahun 2016

Nama Sekolah : SD Laboratorium Unesa Desa/Kecamatan : Kabupaten/Kota : Surabaya Provisinsi : Jawa Timur							
PENERIMAAN				PENGELUARAN			
No Urut	No Kode	Uraian	Anggaran	No	No Kode	Uraian	Anggaran
1	2	3	4	5	6	7	8
I	1	SISA TAHUN LALU	-	I		Program Sekolah	
					1	Pengembangan Kompetensi Lulusan	54.742.500
II	2	PENDAPATAN RUTIN	-		2	Pengembangan Standar Isi	-
					3	Pengembangan Standar Proses	62.637.000
III	3	BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)			4	Pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan	58.765.000
	3,01	BOS Pusat	284.200.000		5	Pengembangan sarana dan prasarana sekolah	92.190.500
	3,02	BOS Provinsi	-		6	Pengembangan standar pengelolaan	-
	3,03	BOS Kota (BOPDA)	-		7	Pengembangan standar pembiayaan	15.865.000
IV	4	BANTUAN			8	Pengembangan dan implementasi sistem penilaian	-
	4,1	Dana Dekonsentrasi	-				
	4,2	Dana tugas pembantuan	-				
	4,3	Dana Alokasi Khusus	-				
			Total : 284.200.000				Total : 284.200.000
Mengetahui, Ketua Komite Sekolah		Menyetujui, Kepala Sekolah		Dibuat di Surabaya ,		Bendahara Sekolah	
WILUJENG SRI WAHYUNI		H. DRS. JUSMONO		ITA ANGGRAINI PUTITASARI, S.PD			

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Tabel 4.4 RAKS Sekolah Tahun 2016

Nama Sekolah : SD Laboratorium Unesa									
Desa/Kecamatan : Kabupaten/Kota : Surabaya Provinsi : Jawa Timur									
No.	No Kode	Uraian	Koefisien	Harga	Jumlah/Tahun	Periode Tiga Bulanan			
						I	II	III	IV
1	2	3			5	6	7	8	9
1	3.01.3.01.007	Pengembangan Perpustakaan			35.600.000				
		:Dana BOS:							
		23.02.02.10.56.S	1 Paket	1	35.600.000	5.000.000	6.000.000	15.600.000	9.000.000
2	3.01.3.01.008	Pembelian Bahan-Bahan Habis Pakai			16.000.000				
		23.02.02.10.56.S	1 Paket	1	16.000.000	6.500.000	0	0	9.500.000
3	4.01.3.01.012	Kegiatan Ulangan dan Ujian			8.800.000				
		23.02.02.10.56.S	1 Paket	1	8.800.000	8.800.000	0	0	0
4	4.01.3.01.013	Kegiatan Pembelajaran dan Ektra Kurikuler Siswa			51.075.000				
		23.02.02.10.56.S	1 Paket	1	51.075.000	7.750.000	9.825.000	22.600.000	10.900.000
5	5.05.3.01.048	Pembayaran honorarium bulanan guru honorer dan tenaga kependidikan honor			54.862.500				
		23.02.02.10.56.S	1 Paket	1	54.862.500	13.425.000	13.425.000	14.006.250	14.006.250
6	6.04.3.01.019	Pembelian Perangkat Komputer			63.000.000				
		23.02.02.10.56.S	1 Paket	1	63.000.000	17.500.000	32.500.000	5.000.000	8.000.000
7	6.04.3.01.020	Perawatan Sekolah			42.712.500				
		23.02.02.10.56.S	1 Paket	1	42.712.500	8.675.000	6.000.000	9.293.750	18.743.750
8	8.02.3.01.051	Bantuan Siswa Miskin			4.350.000				
		23.02.02.10.56.S	1 Paket	1	4.350.000	1.200.000	900.000	1.350.000	900.000
9	8.06.3.01.034	Pembiayaan Pengelolaan BOS			7.800.000				
		23.02.02.10.56.S	1 Paket	1	7.800.000	1.950.000	1.950.000	1.950.000	1.950.000
Total :					284.200.000	70.800.000	70.600.000	69.800.000	73.000.000
Mengetahui, Ketua Komite Sekolah		Menyetujui, Kepala Sekolah			Dibuat, Bendahara/Penanggung Jawab Kegiatan				
WILUJENG SRU WAHYUNI		H. DES. JUSMONO			ITA ANGGRAINI PUTITASARI, SPD				

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Laporan keuangan sekolah disusun setiap akhir tahun periode.

Bendahara menyusun laporan tersebut diatas bertujuan memberikan informasi mengenai kas dan penggunaan dana kas. SD Laboratorium Unesa melakukan penggolongan akun berdasarkan pos- pos akun dengan kebijakan yang sudah ditentukan oleh sekolah dan pemerintah pusat/ kota. Laporan diatas diolah oleh peneliti menjadi sebuah laporan arus kas yang sesuai dengan standar akuntansi yang ada. Laporan Arus kas digolongkan menjadi 2 bagian yaitu:

1. Kas

Kas disini merupakan aset yang dimiliki sekolah untuk dipergunakan dalam jangka pendek yaitu kurang dari satu tahun periode.

Kas masuk sekolah bersumber dari :

a. BOS (Bantuan Operasional Sekolah)

Dana BOS ini merupakan dana yang diberikan oleh DIKNAS untuk membantu kegiatan operasional sekolah . Untuk mendapatkan bantuan dana tersebut sekolah mengajukan sebuah estimasi perencanaan anggaran sekolah yang dibutuhkan.

b. BOPDA

Dana BOPDA ini adalah dana bantuan yang berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Kota Surabaya . Sama halnya dengan BOS tujuan diberikannya dana ini adalah untuk membantu kegiatan operasional sekolah.

2. Biaya

Biaya adalah pengeluaran kas sekolah yang penggunaannya untuk membiayai segala kegiatan operasional sekolah . Kegiatan ini terdiri dari beberapa bagian pos-pos yang telah disesuaikan dengan operasional sekolah antara lain:

a. Biaya program sekolah

Biaya yang digunakan untuk mengembangkan program sekolah yang bertujuan untuk kemajuan sekolah .

b. Biaya ATK / ATS

Biaya ATK / ATS digunakan untuk pengadaan alat tulis kantor dan alat tulis sekolah yang dibutuhkan untuk pengelolaan sekolah dan proses belajar mengajar.

c. Biaya Bahan dan Alat Habis Pakai

Biaya digunakan untuk pembelian alat peraga praktikum laboratorium SAINS, komputer, alat-alat untuk kebersihan, obat kesehatan, stempel, tinta, dan alat-alat yang habis dalam waktu satu tahun atau kurang dari satu tahun.

d. Pemeliharaan dan Perbaikan skala Ringan

Digunakan untuk membiayai pemeliharaan dan perbaikan sarana prasarana sekolah demi menjaga kualitas sekolah agar layak dipergunakan untuk proses tempat belajar mengajar.

e. Biaya Transport

Biaya transport adalah biaya yang digunakan membiayai keperluan perjalanan diknas dalam kota maupun luar kota . Ditujukan bagi bapak /ibu pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik yang berkaitan dengan tugas dari sekolah.

f. Biaya konsumsi

Biaya ini digunakan untuk menyediakan konsumsi dalam rangka dan berhubungan dengan kegiatan sekolah, antara lain seperti rapat- rapat dinas dan perlombaan sekolah.

g. Biaya Meningkatkan Mutu Pendidik dan Tenaga Pendidik.

Biaya digunakan untuk membiayakan program-program yang dapat meningkatkan kualitas para tenaga pengajar sekolah.

h. Biaya Pengembangan Kurikulum

Biaya yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi para tenaga pendidik antara lain mengikuti seminar dan pelatihan.

i. Biaya Pembinaan Siswa

Biaya ini digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan pembinaan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, lomba akademik, dan pembinaan yang bertemakan keagamaan.

j. Biaya Pelaporan

Untuk melaporkan laporan sekolah pihak sekolah membuat biaya yang dibebankan untuk pelaporan keperluan sekolah.

k. Biaya Daya dan Jasa

Listrik, air, telepon dan internet sekolah adalah biaya operasional yang sangat diperlukan oleh sekolah. Oleh karena itu harus dibiayai dan merupakan penunjang dalam kegiatan belajar mengajar.

C. Pembahasan

1. Laporan Keuangan Arus Kas SD Laboratorium Unesa dengan PSAK 45

SD Laboratorium Unesa mempunyai perbedaan dengan organisasi swasta yaitu yang dalam menjalankan usahanya berorientasi kepada profit / laba. SD Laboratorium Unesa merupakan salah satu jenis organisasi nirlaba. Sudah dijelaskan bahwa dalam menulis laporan keuangannya entitas nirlaba memperoleh sumber daya dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan. Seperti halnya hibah /sumbangan yang diberikan oleh pemerintah yakni

BOS dan BOPDA. Penggunaan atas hibah tersebut sekolah berkewajiban melaporkan kegiatan dan penggunaan dana tersebut dalam bentuk laporan keuangan di tahun berjalan kepada pemberi hibah yakni Pemerintah.

Karakteristik aktivitas Sekolah SD Laboratorium Unesa sebagai Organisasi nirlaba sesuai dengan PSAK 45. Dalam PSAK 45 disebutkan bahwa sumber daya entitas berasal dari pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi dari penggunaan sumber dana tersebut. Berdasarkan hal tersebut sekolah SD Laboratorium Unesa sesuai dengan karakteristik yang tertuang dalam PSAK yakni sumber dana entitas berasal dari hibah pemerintah .

Aktivitas sekolah SD Laboratorium Unesa merupakan kegiatan sosial yakni dalam menjalankan kegiatannya sekolah juga melakukan bantuan kepada siswa dengan cara meringankan biaya SPP sekolah dan memberikan beasiswa bagi siswa yang kurang mampu. Dalam hal pengelolaan keuangan, sekolah tidak mengambil keuntungan dari kegiatan ini , hal ini sesuai dengan PSAK yaitu entitas menghasilkan barang dan jasa tanpa bertujuan mencari laba, jika dana hibah dari pemerintah ini mengalami uang sisa maka akan dikembalikan lagi kepada pemberi sumber daya.

Karakteristik selanjutnya yang tertuang dalam PSAK 45 tentang organisasi nirlaba bahwa kepemilikan dalam entitas nirlaba tidak dapat diperjual belikan dan dialihkan. Sekolah SD Laboratorium Unesa termasuk dalam kriteria tersebut

Penyusunan Laporan keuangan SD Laboratorium Unesa menggunakan laporan keuangan sederhana yaitu laporan kas yang berisi dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Dalam membuat laporannya tergolong masih sederhana belum sempurna untuk dijadikan sebuah laporan Arus kas yang sesuai dengan standar akuntansi. Laporan keuangan sekolah dibuat berdasarkan nilai kejadian historis pada kasus tertentu misal untuk penggunaan biaya daya dan jasa serta biaya transport menggunakan perhitungan lain dikarenakan perbedaan tiap bulannya dalam hal pemakaian.

Dari hasil wawancara dengan bendahara sekolah menggunakan laporan arus kas periode Januari –Desember tahun 2016, catatan laporan arus kas tersebut berasal dari laporan BOS yang pelaporannya tiap triwulan atau tiga bulan sekali dan BOPDA yang dilaporkan setiap semester.

Pada pelaksanaan program kegiatan dan operasional tahun 2016 , lihat tabel 4.3 sekolah SD Laboratorium Unesa memperoleh dana hibah sebesar Rp 284.200.000, 00 dari Pemerintah Pusat. Pada realisasi yang tertera dalam laporan keuangan menunjukkan bahwa tidak ada sisa dari penggunaan dana hibah tersebut.

Pencatatan laporan arus kas SD laboratorium Unesa sangat sederhana, hanya menampilkan catatan kas masuk dan keluar tidak mempunyai aset, ini tidak lain dikarenakan pendanaan yang ada berasal dari dana hibah BOS dan BOPDA serta sekolah sebagai organisasi nirlaba

yang tidak mencari laba dari pendapatannya . Berikut Laporan ArusKas yang sudaah diolah Peneliti berdasarkan PSAK 45:

Tabel 4.5 Laporan Arus Kas Sekolah Tahun 2016 (diolah peneliti)

LAPORAN ARUS KAS SD LABORATORIUM UNESA PER 31 DESEMBER TAHUN 2016		
AKTIVITAS PENDANAAN		
DANA BOS & BOPDA	284,200,000	284,200,000
AKTIVITAS OPERASI		
Program sekolah	-	
Pengembangan Kompetensi Lulusan		
Kegiatan ulangan & Ujian	8,800,000	
Kegiatan pembelajaran dan ekstra kurikuler siswa	51,075,000	
Pengembangan Standar Isi	-	
Pengembangan standar Proses		
Pengembangan Perpustakaan	35,600,000	
Pembelian bahan-bahan habis pakai	16,000,000	
Pengembangan standar pengelolaan	-	
Pengembangan standar pembiayaan		
Pembiayaan pengelolaan BOS	7,800,000	
Membantu siswa miskin	4,350,000	
Pengembangan dan implementasi sistem penilaian	-	
<i>Kas Neto yang diterima untuk aktivitas operasi</i>		<i>123,625,000</i>
AKTIVITAS INVESTASI		
Pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan		
Pembayaran honorarium bulanan guru honorer dan tenaga kependidikan honorer	54,862,500	
Pengembangan sarana dan prasarana		
Perawatan sekolah	42,712,500	
Pembelian perangkat komputer	63,000,000	
<i>Kas Neto yang diterima untuk aktivitas investasi</i>		<i>160,575,000</i>
<i>Kas Neto yang diterima untuk aktivitas Operasi dan Investasi</i>		<i>284,200,000</i>
<i>Kenaikan (penurunan) NETO dalam Kas dan setara Kas</i>		<i>0</i>

Sumber : Data Primer Yang Diolah

Berdasarkan hasil laporan arus kas SD Laboratorium Unesa bila dibandingkan dengan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang ada masih ditemui perbedaan. Perbedaan pelaporan antara PSAK 45 dengan pelaporan SD Laboratorium Unesa terdapat pada pengolongan aktivitasnya, bila didalam PSAK 45 memiliki 3 aktivitas yakni aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Sedangkan sekolah tidak menggolongkan seperti yang ada dalam PSAK tidak menggunakan perbedaan sesuai aktivitas dalam mengalokasikan dananya namun menggunakan nilai historis. Dalam pelaporan PSAK 45 memliki 4 jenis laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan Arus Kas,

Laporan Aktivitas, dan Laporan Catatan Atas Keuangan. Sedangkan SD Laboratorium Unesa hanya menggunakan laporan arus kas yang disusun secara sederhana.

2. Laporan Arus Kas SD Laboratorium Unesa

Saat mengevaluasi laporan keuangan SD Laboratorium Unesa peneliti hanya menganalisa laporan keuangan yang sumber pendapatan sekolah berasal dari dana hibah yaitu BOS dan BOPDA .Laporan tersebut belum diolah menjadi sebuah laporan arus kas , laporan belum diklasifikasi berdasarkan akun-akun yang sesuai dengan format laporan arus kas sesuai standar PSAK . Laporan keuangan sekolah masih belum sempurna . Peneliti mencoba mengolah data laporan keuangan yang dimiliki sekolah dengan format laporan arus kas yang sesuai dengan PSAK 45. Diharapkan Laporan keuangan sekolah dapat menerapkan sesuai standar PSAK 45 yaitu dalam penyajian informasinya dibedakan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Hal ini bertujuan memudahkan dalam memberikan informasi dan mampu menilai kinerja bendahara sekolah dalam mengelola keuangan sekolah.

D. Proposisi

Proposisi merupakan ungkapan atau pernyataan yang dapat dipercaya dan telah teruji kebenarannya mengenai konsep yang menjelaskan fenomena-fenomena (postulat/aksioma). Berikut penjabaran proposisi dalam penelitian ini:

Dari hasil penelitian secara konsep laporan keuangan sekolah dalam bentuk penyajiannya hanya ada laporan sumber dana dan penggunaan dana . Dana bersumber dari BOS dan BOPDA. Oleh karena itu pencatatan dilakukan bendahara secara sederhana belum mencatat secara sempurna dalam bentuk suatu laporan arus kas .

Dari hasil penelitian laporan keuangan sekolah bila menggunakan acuan standar akuntansi yaitu PSAK 45 ditemui banyak ketidaksamaan / perbedaan yaitu dari segi penyusunan format pelaporannya yaitu belum ada pencatatan laporan arus kas sekolah yang sesuai, belum mengklasifikasikan sesuai aktivitasnya . Diharapkan sekolah khususnya bendahara sekolah dalam menyusun laporan keuangan sekolah mampu menerapkannya laporan arus kas yang sesuai PSAK 45 . Bertujuan agar kedepannya dalam penyajian informasi akuntansi lebih jelas terperinci dan tertata serta mampu memudahkan dalam menilai kinerja sekolah dalam mengelola dan mengatur keuangannya. Penelitian ini dilaksanakan di SD Laboratorium Unesa Surabaya yang beralamat di Jalan Kampus Unesa Ketintang Surabaya. Hasil Penelitian diperoleh dengan cara meneliti langsung ke lapangan dengan melakukan wawancara serta dokumentasi terhadap bendahara sekolah. Penulis melakukan penelitian tentang Evaluasi Penerapan Akuntansi atas pengelolaan Laporan Arus Kas SD Laboratorium Unesa.